

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi salah satunya dengan model *Continuity of Care*. *Continuity of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2014).

Asuhan Kebidanan Komprehensif ditujukan agar klien lebih mengenal pemberi asuhan, ini merupakan salah satu model asuhan kebidanan yang memberikan pelayanan dalam membantu wanita membangun hubungan dengan pemberi asuhan yang sama selama hamil, bersalin dan nifas. Manfaat asuhan kebidanan komprehensif antara lain adalah dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal dan neonatal, mengoptimalkan asuhan berbasis upaya promotif dan preventif, meningkatkan kualitas asuhan ibu dan bayi. *Continuity of Care* telah menjadi cara untuk mengurangi hampir setengah juta kematian ibu setiap tahunnya, empat juta kematian bayi baru lahir dan enam juta kematian anak (Bustami, 2019).

Filosofi model *Continuity of Care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan social perempuan dan keluarga. Hal ini juga akan bermanfaat pada kualitas asuhan. Menurut hasil penelitian menyebutkan bahwa *Continuity of Care* dapat

bermanfaat bagi perempuan seperti memberikan rasa nyaman, aman, selama kehamilan dan persalinan. Selain itu dapat menambah pengetahuan tentang lingkup praktik kebidanan secara komprehensif, dapat meningkatkan mutu layanan kebidanan untuk menciptakan pengalaman kehamilan, persalinan dan nifas yang positif (Ningsih, 2017).

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan yang salah satunya dengan melakukan pelayanan antenatal care. Kaitannya dengan hal ini, bidan sebagai ujung tombak pelayanan asuhan kebidanan harus dapat berperan lebih besar yaitu tidak hanya pengawasan pada ibu selama kehamilan, namun juga sebagai pendamping atau penolong persalinan, pengawasan dan perawatan ibu selama masa nifas serta perawatan bayi baru lahir. Bidan adalah tenaga profesional yang bertanggung-jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi (IBI, 2016).

Anemia pada ibu hamil menjadi masalah di dunia, karena anemia pada ibu hamil sangat erat kaitannya dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, berat bayi lahir rendah (WHO, 2014). Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut "*potensial danger to mother and child*" (potensial membahayakan ibu dan

anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2007).

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dalam proposal **“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M Dengan Anemia Ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilaku Kabupaten Cianjur Tahun 2022”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dengan anemia ringan?

C. Tujuan

Tujuan Umum:

Untuk melakukan asuhan komprehensif pada Ny. M G2P1A0 gravida 39 minggu dengan anemia ringan

Tujuan Khusus:

1. Melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan serta menganalisis masalah dan kesenjangan antara teori dan praktik
2. Melakukan asuhan kebidanan pada persalinan serta menganalisis masalah dan kesenjangan antara teori dan praktik
3. Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas serta menganalisis masalah dan kesenjangan antara teori dan praktik
4. Melakukan asuhan kebidanan pada BBL serta menganalisis masalah dan kesenjangan antara teori dan praktik

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus komprehensif dengan anemia ringan

2. Manfaat Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir

b. Profesi

Dapat dijadikan standar asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir

c. Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir dan deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang berkesinambungan.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Laporan tugas akhir yang telah disusun ini merupakan laporan dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Ny.M di waktu dan tempat yang tertera dan tidak ada rekayasa apapun dalam penulisan tugas akhir ini